

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada PT.Coca Cola Amatil Indonesia yang terletak di jalan Raya Lintas Pekanbaru-Bangkinang km.14,5 Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2016 sampai selesai.

#### 3.2. Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1. Jenis Data

Agar penelitian mendapatkan hasil yang maksimal maka jenis data yang digunakan adalah :

##### a. Data Kuantatif

Data kuantitatif bersifat terstruktur. Ragam data yang diperoleh dari sumbernya misalnya pendapat dari karyawan yang ditanyai atau objek yang diamati cenderung berpola pikir terstruktur, sehingga mudah dibaca periset. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data yang berupa angka-angka yang diperoleh dari PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru yang dapat dihitung, seperti data jumlah karyawan pelaksana dan data-data lainnya yang menunjang penelitian (Istijanto, 2007).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Data Kualitatif

Data kualitatif bersifat terstruktur, sehingga variasi data dari sumbernya mungkin sangat beragam. Adapun data kualitatif yang diperoleh dari PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru yang tidak berbentuk angka, seperti gambaran umum perusahaan dan data-data lainnya yang menunjang penelitian (**Istijanto, 2007**).

### 3.2.2. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data yang dikumpulkan penulis dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu :

#### a. Data Primer

Data primer ialah data asli yang di kumpulkan sendiri oleh priset menjawab masalah risetnya secara khusus data yang dikumpulkan bersifat kualitatif berupa data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh kondisi kerja dan komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan (**Istijanto, 2007**). Pada penelitian ini data primer dengan menyebar kuesioner kepada karyawan PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru.

#### b. Data Sekunder

Didefinisikan sebagai data yang telah dikumpulkan pihak lain, bukan oleh priset sendiri data ini berupa gambaran umum perusahaan, misalnya sejarah berdirinya, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab (**Istijanto, 2007**).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut **Riduwan (2013 : 54)** populasi merupakan suatu objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas 140 orang karyawan PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru.

#### 3.4.2. Sampel

Menurut **Riduwan (2013 : 56)** sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dalam metode ini, sampel diambil dengan pertimbangan khusus/kriteria atau ciri-ciri khusus yang memiliki hubungan erat dengan kriteria atau ciri-ciri populasi. Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikarenakan jumlah populasi di PT. Coca Cola Amatil Pekanbaru berjumlah 140 orang, dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Maka perhitungan pengambilan responden dapat ditampilkan dengan rumus slovin sebagai berikut : **(Husein Umar: 2008)**

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi, yang diambil pada tahun 2016 sebesar 140

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e :           Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan.  
                   Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.  
                   Dalam penelitian ini sebesar 10%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{140}{1+140(10\%)^2} \\
 &= \frac{140}{2,40} \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 orang.

### 3.5. Metode Analisis

Metode analisis pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun metode analisis yang digunakan adalah :

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Menrut **Istijanto (2007:90)** analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam informasi yang lebih ringkas. Adapun analisis deskriptif ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran (deskriptif) mengenai suatu data serta menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, jumlah (*sum*), simpangan baku (*standart deviaton*), varians (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maximum dan sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh penulis, menggunakan metode analisis deskriptif-kuantitatif. Menurut **Istijanto (2007:90)** analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk yang mudah dipahami, dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Selanjutnya metode kuantitatif yaitu suatu analisis yang dipergunakan untuk menghitung dan menguji data yang diperoleh (**Sunyoto, 2013:148**).

#### 3.6.1. Uji kualitas data

##### 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (**Arikunto, 2010:211**).

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai corrected item total correlation atau nilai  $r$  hitung lebih kecil dari 0,05. Hal ini dikarenakan jika  $r$  hitung lebih kecil dari 0,05 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (**Iskandar, 2010:69**).

##### 2) Uji Reliabilitas

Menurut **Simamora (2008:177)** reliabilitas adalah tingkat keandalan kuesioner. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila digunakan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*scatter plot*. Jika ada pola tertentu, maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik menyebar secara acak berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

**3) Uji Multikorelasi**

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel memiliki masalah multikoleras gejala multikolinearitas atau tidak. Menurut **Sarjono dan Julianti (2011:70)**, multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Multikorelasi dapat dilihat VIF (*Variance-Inflating Factor*).

Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas,

Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolonieritas

**3.7. Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis regresi linier berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan pembahasan teori, data penelitian, variabel-variabel penelitian, dan penelitian terdahulu maka bentuk persamaan regresi linier penelitian ini menggunakan model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimana :

$X_1$  = Variabel Dependent (Kondisi Kerja)

$X_2$  = Variabel Dependent (Komunikasi)

$Y$  = Variabel Independent (Kepuasan Kerja)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

$e$  = *Error Term*

### 3.8. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergangungnya (**Suliyanto, 2006**).

Menurut **Suliyanto (2006)** koefisien determinasi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan *R square* ( $R^2$ ) meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergangungnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan, *adjust R square* ( $R^2_{adj}$ ). Koefisien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefisien tersebut telah dikoreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan

koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel baru dalam model.

### 3.9. Uji hipotesis

#### 3.9.1. Uji T (Uji Parsial)

Menurut **Suliyanto (2006)** nilai t hitung digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial (per variabel) terhadap variabel tergangungnya. Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel tergangungnya atau tidak.

Nilai t tabel dapat ditentukan dengan melihat hasil  $n$  (jumlah sampel) –  $k$  (jumlah variabel yang diamati). Apabila  $t$  tabel  $>$   $t$  hitung,  $H_0$  diterima dan jika  $t$  tabel  $<$   $t$  hitung, maka  $H_1$  diterima begitupun jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak dan jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

#### 3.9.2. Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F. Menurut **Suliyanto (2006)** uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel tergangung maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria tidak cocok atau nonfit.

Apabila  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel, maka  $H_1$  diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya, apabila  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel, maka  $H_0$  diterima atau secara bersama-sama variabel

bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika  $\text{sig} > \alpha$  ( $0,05$ ) maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak dan jika  $\text{sig} < (\alpha = 0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.